

ABSTRAK

MOTIF PENGGUNAAN ROKOK ELEKTRIK (VAPE) TERHADAP REPRESENTASI DIRI REMAJA MAHASISWA (Studi Fenomenologi Pada Mahasiswa di Universitas Lampung)

OLEH

BIMA NAJIB ALGHIFFARY

Penggunaan rokok elektrik (vape) di kalangan mahasiswa semakin marak dan menjadi bagian dari gaya hidup serta interaksi sosial di lingkungan kampus. Fenomena ini juga terlihat di Universitas Lampung, di mana mahasiswa tidak hanya menggunakan vape sebagai alternatif rokok konvensional, tetapi juga sebagai sarana ekspresi dan penyesuaian diri dalam lingkungan pergaulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap motif mahasiswa Universitas Lampung dalam menggunakan rokok elektrik (vape) serta bagaimana penggunaan tersebut berkaitan dengan representasi diri mereka dalam kehidupan kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Informan penelitian adalah mahasiswa Universitas Lampung yang aktif menggunakan vape dan dipilih secara purposive. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan menginterpretasikan pengalaman hidup informan terkait penggunaan vape. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif mahasiswa menggunakan vape terbagi ke dalam motif sebab (*because motive*) dan motif tujuan (*in order to motive*). Motif sebab meliputi pengaruh lingkungan pertemanan, rasa penasaran, serta pengalaman sebelumnya sebagai perokok konvensional. Sementara itu, motif tujuan mencakup keinginan untuk diterima dalam kelompok sosial, membangun citra diri yang modern, serta menampilkan representasi diri tertentu di lingkungan kampus. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan vape di kalangan mahasiswa Universitas Lampung tidak semata-mata berkaitan dengan aspek fungsional, tetapi juga sarat dengan makna sosial dan representasi diri.

Kata Kunci: fenomenologi sosial, representasi diri, vape, mahasiswa, budaya digital

ABSTRACT

MOTIVES FOR THE USE OF ELECTRONIC CIGARETTES (VAPES) IN RELATION TO THE SELF-REPRESENTATION OF ADOLESCENT UNIVERSITY STUDENTS

***(A Phenomenological Study of University Students in the University of
Lampung)***

BY

BIMA NAJIB ALGHIFFARY

The use of electronic cigarettes (vapes) among university students has become increasingly prevalent and has developed into part of lifestyle and social interaction within the campus environment. This phenomenon is also evident at the University of Lampung, where students use vapes not only as an alternative to conventional cigarettes but also as a means of expression and social adjustment within their peer groups. This study aims to explore the motives of University of Lampung students in using electronic cigarettes (vapes) and how this practice relates to their self-representation in campus life. This research employs a qualitative approach using a phenomenological method. The informants were University of Lampung students who actively use vapes and were selected through purposive sampling. Data were collected through in-depth interviews and observations, while data analysis was conducted by interpreting the lived experiences of informants related to vape use. The findings indicate that students' motives for using vapes are divided into because motives and in-order-to motives. Because motives include peer influence, curiosity, and prior experience as conventional cigarette smokers. Meanwhile, in-order-to motives involve the desire to be accepted within social groups, to construct a modern self-image, and to display certain forms of self-representation within the campus environment. These findings suggest that vape use among University of Lampung students is not merely related to functional aspects but is also closely connected to social meanings and self-representation.

Keywords: social phenomenology, self-representation, vape, university students, digital culture